

INTISARI

Pemanasan global merupakan masalah sangat serius bagi seluruh dunia. Fenomena meningkatnya suhu ini terjadi hampir di seluruh dunia sehingga memberikan dampak negatif terhadap keberlanjutan lingkungan. Emisi Gas Rumah Kaca dapat menjadi proxy untuk melihat kondisi pemanasan global di suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Jumlah Penduduk, Nilai Tambah Industri, dan Luas Hutan terhadap Pemanasan Global di ASEAN tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Emisi Gas Rumah Kaca diperoleh dari Global Carbon Atlas. Sedangkan data Jumlah Penduduk, Nilai Tambah Industri, dan Luas Hutan diperoleh dari World Bank. Penelitian ini menggunakan sampel dari 10 negara anggota ASEAN tahun 2013-2022. Metode Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan software Stata 17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk dan Nilai Tambah Industri berpengaruh positif terhadap Pemanasan Global di ASEAN tahun 2013-2022.. Sedangkan variabel Luas Hutan berpengaruh negatif terhadap Pemanasan Global di ASEAN di periode yang sama.

Kata Kunci: Pemanasan Global, Jumlah Penduduk, Nilai Tambah Industri, Luas Hutan

ABSTRACT

Global warming is a highly serious issue for the entire world. This phenomenon of rising temperatures is occurring in almost every region, resulting in negative impacts on environmental sustainability. Greenhouse gas (GHG) emissions can serve as a proxy to assess the state of global warming in a particular area. This study aims to analyze the effects of total population, industrial value added, and forest area on global warming in ASEAN from 2013 to 2022. The study uses secondary data, with greenhouse gas emissions sourced from the Global Carbon Atlas. Meanwhile, data on total population, industrial value added, and forest area are obtained from the World Bank. The research sample includes 10 ASEAN member countries from 2013 to 2022. This study employs panel data regression analysis using Stata 17 software. The findings reveal that population size and industrial value added have a positive effect on global warming in ASEAN during the period of 2013–2022. In contrast, forest area has a negative effect on global warming in the region during the same period.

Keywords: *Global Warming, Total Population, Industrial Added Value, Forest Area*